

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sampah adalah sesuatu yang sudah tidak digunakan lagi, tidak memiliki nilai praktis, tidak diinginkan, dan membutuhkan pembuangan yang tepat. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengelola sampah secara efektif untuk mencegah dampak buruk terhadap kehidupan. Menurut Azwar (1990), sampah digambarkan sebagai barang yang tidak digunakan atau dicari dan dihasilkan sebagai akibat dari aktivitas manusia. Karden Eddy Sontang Manik (2003) juga memiliki pandangan yang sama.

Lensa kamera adalah mata dari perangkat fotografi, keajaiban teknik optik yang dibuat untuk menangkap cahaya dan mengubah momen sekilas menjadi gambar yang nyata. Terletak di dalam casingnya yang ramping, lensa adalah rakitan kompleks dari elemen kaca yang dipoles dengan cermat, masing-masing dirancang dengan cermat untuk memanipulasi cahaya dengan presisi.

Pada intinya, terdapat aperture, diafragma yang mengatur aliran cahaya yang melewatinya. Panjang fokus lensa menentukan perspektifnya, memengaruhi bagaimana subjek dibingkai dan jarak tampak memendek atau melebar. Lensa sudut lebar mencakup lanskap yang luas dalam sekali pandang, sedangkan lensa telefoto menghadirkan detail yang jauh ke dalam fokus yang tajam, menjembatani jarak antara pemirsa dan subjek.

Kamera digital adalah perangkat ramping dan ringkas yang didesain untuk

mengambil gambar dan video beresolusi tinggi dengan kejernihan dan detail yang memukau. Bodinya, biasanya dibuat dari bahan yang tahan lama namun ringan, seperti logam atau plastik bermutu tinggi, yang memancarkan perpaduan fungsionalitas dan daya tarik estetika.

Human Interest mengacu pada berbagai topik, kegiatan atau topik yang menarik perhatian, keingintahuan, dan keinginan manusia. Kepentingan kemanusiaan ini bisa sangat luas dan sering kali dipengaruhi oleh minat, nilai, pengalaman, dan latar belakang budaya seseorang. Kepentingan masyarakat berperan penting dalam membentuk minat, pilihan karier, dan cara mereka menghabiskan waktu luang seseorang.

Cerita dari Fotografi Human Interest ini dapat mencakup beragam tema, mulai dari kemenangan atas kesulitan hingga tindakan kebaikan, pencapaian pribadi dan perjalanan hidup yang luar biasa. Kisah-kisah human interest sering kali membahas tema-tema universal seperti cinta, ketahanan, kasih sayang, dan pengejaran impian. Kisah-kisah ini memiliki kemampuan untuk diterima oleh khalayak luas karena kisah-kisah tersebut memanfaatkan pengalaman dan emosi umum manusia.

Petugas kebersihan sering kali bekerja di lingkungan yang menuntut fisik dengan paparan bahan kimia pembersih, alat berat, dan kondisi yang berpotensi berbahaya. Meneliti kondisi kerja mereka dapat membantu mengidentifikasi risiko dan meningkatkan protokol keselamatan di tempat kerja untuk melindungi kesehatan mereka. Petugas kebersihan memainkan peran penting dalam menjaga kebersihan dan fungsionalitas di berbagai tempat, termasuk sekolah, rumah sakit, dan gedung perkantoran. Meneliti kontribusi mereka dapat menjelaskan dampak ekonomi dan kepentingan sosial mereka.

Petugas kebersihan memainkan peran penting namun seringkali kurang dihargai dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan fungsionalitas berbagai lingkungan, termasuk sekolah, rumah sakit, kantor, dan ruang publik. Terlepas dari kontribusi mereka yang penting, para pengasuh sering kali menghadapi tantangan seperti gaji yang rendah, tunjangan yang tidak memadai, dan pengakuan yang tidak memadai atas upaya mereka. Urgensi penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi yang dihadapi oleh petugas kebersihan, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan mereka, dan menyarankan intervensi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Tangan yang diselimuti oleh kotor dari sampah, urat-urat yang menjulur, hingga keringat yang membasahinya. Keringat yang Pengkarya lihat dari kacamata fotografi itu berarti "Jika kita ingin mencapai sebuah tujuan, kita harus bekerja keras untuk mencapainya, tanpa kerja keras maka tujuan tersebut tidak akan tercapai". Kemudian Pengkarya melihat urat-urat di tangannya yang begitu banyak, melihat itu Pengkarya berpikir bahwa Beliau begitu bekerja keras dalam melakukan perkerjaannya, Pengkarya membayangkan bahwa urat tersebut bukan sebuah urat melainkan sebuah kawat yang sangat kuat sehingga mereka bisa mengangkat sampa yang sangat berat.

Mengambil foto yang menjadi perhatian orang adalah sebuah proses yang mendalam dan mendalam yang lebih dari sekadar mengambil gambar, namun juga merangkum esensi mentah dari pengalaman dan emosi manusia. Dari jalanan kota yang ramai hingga momen intim dalam kehidupan sehari-hari, genre fotografi ini bertujuan untuk menceritakan kisah-kisah menarik yang disukai khalayak global.

Teknik fotografi berdasarkan Human Interest merupakan kombinasi dinamis antara kesenian, empati, dan keterampilan teknis. Ini tentang hasil tangkapan, menyebabkan Pengkarya tertarik untuk menjadikan Beliau sebagai objek fotografi, karena Pengkarya melihat hal yang berbeda dari Beliau, Beliau orangnya penuh semangat, pantang pulang sebelum tempatnya bersih, gigih, dan ramah. Pengkarya melihat dari tangan-tangannya yang begitu kotor akibat membersihkan sampah, keringat yang bercucuran, hingga luka yang masih membekas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Pengkarya tertarik untuk mengangkat potret petugas kebersihan dalam mengolah dan memilah sampah - sampah.

Pekerjaan dalam mengaduk – aduk sampah akan menjadi topik utama yang akan Pengkarya visualisasikan ke dalam karya seni fotografi, maka dari itu judul dari penelitian ini adalah “Pahlawan Sampah Fotografi Human Interest”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Pesan apa yang terkandung dalam foto human interest yang dituang kedalam bentuk karya seni fotografi human interest tersebut?
2. Apa saja kelebihan dan kelemahan dari lensa yang digunakan?
3. Apa saja karakteristik dari setiap karya yang di tampilkan?
4. Apa saja teknik-teknik fotografi yang dapat diterapkan dalam proses pemotretan agar sesuai dengan ide dan konsep yang telah dirancang?
5. Bagaimana pemilihan angle yang tepat melakukan pemotretan?
6. Mengapa pemotretan dilakukan di pagi hari?

7. Apa makna fotografi human interest ?

### 1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah diimplementasikan untuk mengurangi terjadinya penyimpangan dan perluasan masalah dari tujuan utama selama proses pembuatan tugas. Pembatasan masalah digunakan untuk memastikan penekanan yang lebih tepat pada masalah yang telah diidentifikasi, seperti yang telah dibahas sebelumnya.

Batasan masalahnya seperti yang telah diuraikan:

1. Setiap Lensa yang digunakan ada kelebihan dan kekurangannya
2. Cara penyampaian makna yang mudah dimengerti oleh orang lain
3. Membuat setiap karya memiliki karakteristiknya

### 1.4 Rumusan Masalah

Tentu saja, berikut ini adalah rumusan masalah untuk proposal " Pahlawan 'Sampah' Fotografi Human Intrest":

1. Apa saja kelebihan dan kelemahan dari lensa yang digunakan?
2. Apa makna dari Fotografi Human Interest?
3. Apa saja karakteristik dari setiap karya yang di tampilkan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian untuk proposal " Pahlawan 'Sampah' FotografiHuman Intrest ":

1. Menyampaikan kelebihan dan kelemahan dari lensa yang digunakan
2. Menjabarkan makna Fotografi Human Interest kepada masyarakat
3. Menjelaskan karakteristik setiap karya

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat utama dari hasil penelitian tersebut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Berfokus pada "Petugas Kebersihan" sebagai tema utama menawarkan perspektif yang unik dan tidak konvensional, menantang fotografer dan pemirsa untuk melihat keindahan, makna, dan cerita yang mungkin tidak mereka duga.
- b. Dengan mengeksplorasi "Petugas Kebersihan" sebagai subjek, fotografer dapat mengomentari isu-isu sosial yang lebih luas, termasuk konsumerisme, limbah, dan degradasi lingkungan.
- c. Menyoroti dampak lingkungan dari sampah melalui karya seni dapat berfungsi sebagai ajakan untuk bertindak, memotivasi pemirsa untuk lebih sadar akan konsumsi, kebiasaan daur ulang, dan jejak ekologi.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pengkarya

Daily Life Photo mendorong para fotografer untuk mengeksplorasi perspektif dan sudut pandang yang unik, serta bereksperimen dengan pencahayaan dan komposisi. Hal ini dapat mengarah pada penciptaan fotofoto yang menarik secara visual dan berbeda

- b. Bagi Mahasiswa

Manfaat praktisnya meluas ke dunia pendidikan, karena Daily Life Photo dapat digunakan di sekolah, lokakarya, dan program pendidikan untuk mengajar siswa tentang konservasi lingkungan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial.

c. Bagi Masyarakat

Manfaat praktis termasuk potensi untuk meningkatkan kesadaran dan mengadvokasi masalah lingkungan dan sosial. Foto dapat digunakan pendidikan untuk menyampaikan pesan-pesan penting tentang pengurangan limbah, dan tanggung jawab sosial.

